

**PENGARUH PENERIMAAN DANA ZISWAF, FDR DAN CAR TERHADAP  
SIMPANAN GIRO WADIAH DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2015.Q1 – TAHUN 2023.Q3**

Alfiani Farhatus Sofiah<sup>1</sup>, Eka Wahyu Hestya Budiarto<sup>2</sup>

Email: [alfiani.farhatus165@gmail.com](mailto:alfiani.farhatus165@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahyu.ala@uin-malang.ac.id](mailto:wahyu.ala@uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>1,2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), FDR (Financing to Deposit Ratio), dan CAR (Capital Adequacy Ratio) terhadap Simpanan Giro Wadiah dengan firm size sebagai variabel moderasi dalam konteks perbankan syariah. Sampel penelitian terdiri dari data keuangan perbankan syariah dari periode tahun 2018.Q1 hingga tahun 2023.Q3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan total sampel sebanyak 5 perusahaan selama periode tahun 2018.Q1 hingga 2023.Q3. Teknik analisa data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dan Moderated Regression Analisis (MRA) dengan aplikasi Eviews 12. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF, FDR dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap Simpanan Giro Wadiah dalam perbankan syariah. Selain itu, firm size juga memoderasi hubungan antara penerimaan dana ZISWAF, FDR dan CAR dengan Simpanan Giro Wadiah. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengelolaan dana ZISWAF dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah dan mengurangi risiko Simpanan Giro Wadiah.

**Kata kunci:** Dana ZISWAF, FDR, CAR, Simpanan Giro Wadiah, Firm Size

**Abstract:** This research aims to determine, analyze and test the influence of ZISWAF (Zakat, Infaq, Alms and Waqf), FDR (Financing to Deposit Ratio) and CAR (Capital Adequacy Ratio) funds on Wadiah Current Account Savings with firm size as a moderating variable in Islamic banking context. The research sample consists of sharia banking financial data from the period 2018.Q1 to 2023.Q3. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 5 companies during the period 2018.Q1 to 2023.Q3. The data analysis technique used is Panel Data Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the Eviews 12 application. The data analysis method used is a statistical method that is suitable for answering this research question. The research results show that receipt of ZISWAF, FDR and CAR funds have a significant influence on Wadiah Giro Savings in sharia banking. Apart from that, firm size also moderates the relationship between ZISWAF, FDR and CAR fund receipts and Wadiah Giro Savings. These results show the importance of managing ZISWAF funds in improving the financial performance of sharia banking and reducing the risk of Wadiah Current Account Deposits.

**Keywords:** ZISWAF Fund, FDR, CAR, Wadiah Giro Saving, Firm Size

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki populasi muslim terbesar seharusnya menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia (Shandy Utama, 2020). Ekonomi di Indonesia telah mengalami situasi antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan. ZISWAF merupakan salah satu cara islam dalam menyelesaikan permasalahan pemerataan distribusi pendapatan yang adil (Sardiana & Zulfison, 2016).

Dana ZISWAF yang berasal dari wakaf, fitrah, dan zakat adalah salah satu sumber dana yang digunakan dalam perbankan syariah. Dana ZISWAF sangat penting bagi perbankan syariah karena dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengurangi kelangkaan dana yang ada di perbankan konvensional (Lestari, 2018).

ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf) adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mendistribusikan kekayaan dalam sistem ekonomi Islam. Dari empat instrument tersebut hanya zakat yang hukumnya diwajibkan bagi setiap muslim, sedangkan instrumen lainnya berfungsi sebagai sarana bersedekah kepada umat islam lainnya (Masharif, 2017). Kemunculan lembaga pengelola dan penyalur ZISWAF di Indonesia telah hampir sepenuhnya

bertransformasi menjadi bisnis baru dalam 10 tahun terakhir (Sugita et al., 2020).

Saat ini, industri perbankan di Indonesia berkembang dengan cepat. Kondisi ini terjadi pada bank konvensional maupun bank syariah. Dalam bank syariah terdapat profitabilitas yang berarti kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk presentase. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah salah satu komponen yang dapat memengaruhi profitabilitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah dana yang disalurkan dengan dana pihak ketiga (Hanafia & Karim, 2020).

Menurut Taswan (2006) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga (giro tabungan, deposito dan kewajiban jangka pendek lainnya). LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dalam bank syariah disebut dengan FDR (*Financing to Deposti Ratio*) (Muliawati & Khoiruddin, 2014).

CAR merupakan indikator keuangan yang berkaitan dengan permodalan suatu bank, jika modal bank dapat menutupi kerugian yang tidak dapat dihindari, maka pengelolaan seluruh kegiatannya berjalan secara

efektif termasuk aset bank (Rositasari & Dailibas, 2022).

Salah satu tujuan bank syariah adalah mengumpulkan dana dari masyarakat untuk tujuan menyimpan tabungan dan giro dengan menggunakan akad wadi'ah (titipan). Dalam praktiknya, bank syariah memberikan layanan tabungan dan giro berdasarkan prinsip atau akad wadi'ah yad dhamanah. Dengan demikian, sebagai custodian, bank harus memastikan pembayaran kembali jumlah simpanan wadi'ah. Bank dapat menggunakan dana ini untuk bisnis. Pemilik simpanan dapat sewaktu-waktu menarik kembali uang mereka, sebagian atau seluruhnya (Najib, 2017).

*Firm size* (ukuran perusahaan) merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas. Semakin besar firm size, maka akan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat mengurangi profitabilitas (Sari & Budiasih, 2014).

### Dana ZISWAF

Zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf adalah dana sosial yang dikumpulkan oleh bank syariah secara sosial, menunjukkan kepedulian lembaga keuangan syariah terhadap mereka yang berhak menerimanya. Bank syariah juga mengumpulkan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZISWAF). ZISWAF menjadi sumber dana sosial

masyarakat muslim yang sangat potensial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dikelola secara profesional di lembaga bank syariah maupun non-bank syariah (Cahyono et al., 2021).

### FDR

Tingkat profitabilitas bank syariah dapat dipengaruhi oleh *Rasio Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini didefinisikan sebagai jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama periode waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga (Harjanti & Mahmudah, 2016). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP tanggal 2 Mei 1993, FDR yang ditetapkan tidak boleh melebihi 110% dari total dana yang diberikan kepada pihak ketiga. Pendapatan atau profitabilitas meningkat ketika dana pihak ketiga diberikan (Hanafia & Karim, 2020).

### CAR

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang harus dipenuhi bank dikenal sebagai CAR. Rasio CAR mencakup modal disetor dan dana setoran modal, cadangan umum, cadangan lainnya, dan sisa laba tahun lalu dan tahun berjalan. Nilai CAR sebanding dengan kemampuan bank untuk mengambil risiko setiap kredit

dan aktiva produktif yang berisiko (Yanuartha, 2019).

### **Simpanan Giro Wadiah**

Giro wadiah, menurut Ascarya, adalah produk dana bank syariah yang memungkinkan nasabah menyimpan uang mereka dalam bentuk giro untuk keamanan dan kenyamanan pengguna saat menggunakan pembukuan, akad, dan produk bank syariah. Bank dapat menggunakan uang yang diberikan pelanggan selama uang tidak diambil. Penggunaan ini bertujuan untuk mengejar keuntungan finansial dan membantu memenuhi kebutuhan likuiditas bank dalam jangka pendek. Setiap keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan uang tersebut akan dimiliki oleh bank. Bank dapat memberikan bonus kepada klien mereka tanpa persyaratan sebelumnya dan tanpa batas jumlah bonus (Nurul Hidayatul M et al., 2023).

### **Firm Size**

Ukuran perusahaan adalah hasil dari jumlah aset perusahaan yang berfungsi dalam kegiatan operasional. Perusahaan besar memiliki keuntungan yang lebih besar daripada pesaing mereka yang lebih kecil. Perusahaan besar harus lebih menguntungkan daripada perusahaan yang lebih kecil karena mereka memiliki kekuatan tawar-menawar yang lebih besar, skala

ekonomi, dan spesialisasi (Umam & Hartono, 2019).

### **Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, FDR, dan CAR terhadap Simpanan Giro Wadiah**

Pengaruh dana ZISWAF, FDR, dan CAR terhadap tabungan Giro Wadiah sangat kompleks dan saling berhubungan. Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah memengaruhi laba bersih PT. Bank BRI Syariah, menurut Muzakir & Dharma (2020a). Selain itu, Amalia dan Hidayah (2018) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return on Assets* (ROA) berdampak positif pada pembiayaan murabahah. Namun, Iswanto (2023) dan Yulyani et al. (2021) menemukan bahwa CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah, tetapi dimoderasi oleh *Dana Non-Performing* (NPF). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dana ZISWAF, FDR, dan CAR mungkin mempengaruhi tabungan Giro Wadiah; namun, faktor lain, seperti NPF, mungkin bertanggung jawab atas pengaruh tersebut.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan dana ZISWAF, FDR, dan Simpanan Tabungan Wadiah terhadap Simpanan Giro Wadiah dengan *Firm size* Perbankan Syariah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel untuk mengakses data dan informasi terkini. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perbankan pada tahun 2018.Q1 sampai dengan tahun 2023.Q3 dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode project sampling. Sampel yang digunakan adalah laporan 5 keuangan perusahaan perbankan pada periode triwulan 1 tahun 2018 sampai dengan triwulan 3 tahun 2023, sehingga total sampel adalah sebanyak 115 laporan keuangan pada tahun 2018 hingga tahun 2023

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Regresi Data Panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Korelasi terima, juga dikenal sebagai *Moderated Regression Analysis* (MRA), yang memakai teknik analisa yang menjaga integritas sampel dan memberikan dasar untuk menentukan efek moderator (Ghozali, 2018). Berikut perbandingan model analisis regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = Simpanan Giro Wadiah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

X2 = FDR

X3 = CAR

$e_i$  = Error

Dalam studi ini, hipotesis diselidiki melalui analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi. Dalam Analisis Regresi Moderasi (MRA), persamaan regresi mempertimbangkan korelasi antara variabel memakai rumus persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z + \beta_5X_1*Z + \beta_6X_2*Z + \beta_7X_3*Z + e_i$$

Dimana:

Y = Simpanan Giro Wadiah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

X2 = FDR

X3 = CAR

Z = Firm Size

X1\*Z = Interaksi pengaruh penerimaan dana ZISWAF dengan moderasi firm size

X2\*Z = Interaksi pengaruh FDR dengan moderasi firm size

X3\*Z = Interaksi pengaruh CAR dengan moderasi firm size

$e_i$  = Error

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Descriptive Statistic**

	X1	X2	X3	y	z
Mean	2508 2.01	78.28 383	26.00 174	3397 786.	13.3 9930
Maximum	6698 79.0	118. 9400	149. 6800	2779 7852	17.1 4000
Minimum	0.00 0000	38.3 3000	10.1 6000	1293 0.00	9.47 0000
Std.Dev	8750 0.44	17.2 3037	18.9 6131	6651 346.	1.97 4903
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian terhadap sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018Q1 samapi dengan 2023Q3. Pada variabel penerimaan dana ZISWAF (X1), berdasarkan hasil statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 1 dapat diketahui bahwa (X1) memiliki nilai rata-rata 25082.01, nilai maksimum 669879.0, nilai minimum 0.000000, dan standar deviasi 87500.44. Pada variabel FDR (X2), berdasarkan hasil statistik deskriptif yang terdapat pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 78.28383, nilai maksimum sebesar 118.9400, nilai minimum sebesar 38.33000, dan standar deviasi sebesar 17.23037. Pada variabel CAR (X3) berdasarkan hasil statistik deskriptif yang terdapat pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel (X3) memiliki nilai rata-rata indeks keuntungan/kerugian sebesar 26.00174,

nilai maksimum sebesar 149.6800, nilai minimum sebesar 10.16000, dan standar deviasi sebesar 18.96131. Pada variable *firm size* (Z) dari hasil statistik deskriptif yang terdapat pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel (Z) memiliki nilai rata-rata indeks efisiensi yang dihitung dengan model Return on Assets adalah 13.39930, nilai maksimum sebesar 17.14000, nilai minimum sebesar 9.470000, dan standar deviasi sebesar 1.97490.

Pada variabel Simpanan Giro Wadiah (Y) berdasarkan hasil statistik deskriptif yang terdapat pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel Simpanan Giro Wadiah memiliki nilai rata-rata 3397786., nilai maksimum 17.14000, nilai minimum 9.470000, dan standar deviasi 1.974903.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel merupakan tahapan analisis untuk menentukan metode terbaik antara Common Effect, Fixed Effect atau Random Effect

#### 1. Uji Chow

Uji ini dipakai untuk mengetahui model yang terbaik antara model Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

**Tabel 2. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.3677	(4,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.5713	4	0.0000

Sumber : Eviews (Data diolah oleh penulis)

Menurut hasil Tabel 2, nilai probabilitas cross-section chi-square yang besarnya  $0.0000 < 0.05$ . Dengan demikian bisa dipastikan bahwa model yang lebih baik untuk menentukan yaitu Fixed Effect Model.

## 2. Uji hausman

Uji Hausman ini berfungsi untuk menentukan lebih baik mana antara model Fixed Effect Model (FEM) dan model Random Effect Model (REM).

**Tabel 3. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-sq Statistic	Chi-Sq d f	Prob
Cross-section random	81.471139	4	0.0000

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

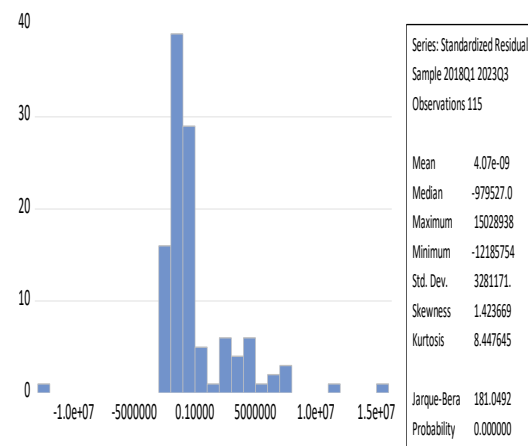
Menurut gambar tabel 3 tersebut, bisa dibuktikan bahwa hasil uji diatas mengungkapkan nilai probabilitas yang besarnya  $0.0000 < 0,05$ . Sehingga bisa dipastikan bahwasannya pada tes ini,

model yang lebih baik untuk dipakai yaitu Fixed Effect Model (FEM).

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**



Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Menurut gambar table 4 di atas, mengungkapkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera yang besarnya 181.0492. Maka bisa dipastikan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 5.**  
**Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3
X1	1	0.0037259365 00294322	- 0.0804474898 5749898
X2	0.0037259365 00294322	1	- 0.0371730363 4317266
X3	- 0.0804474898 5749898	- 0.0371730363 4317266	1

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Menurut hasil uji pada tabel 5 diatas bisa dinyatakan jika nilai korelasi antar variable independen semua variable independen yang bernilai di bawah 0,5. Maka dari itu jika data penelitian tidak bisa multikolinieritas antar variabel independent kecuali korelasi X1 dengan X3.

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 6. Uji Heterokedastisitas**

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	996854.2	67760.81	-14.71137	0.0000
X1	11.45657	4.110340	2.787255	0.0063
X2	893.7381	399.1985	-2.238832	0.0272
X3	90.12757	220.3390	0.409040	0.6833
Z	106377.1	6403.961	16.61115	0.0000

Sumber:

Eviews (Data diolah oleh penulis)

Menurut tabel di atas, uji diatas bisa dinyatakan bahwa nilai probabilitas yang hasilnya yaitu lebih dari 0,5. Sebuah model regresi diungkapkan tidak terkena heteroskedastisitas apabila mempunyai nilai probabilitas lebih dari 0,5. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi yang dipakai pada penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Kecuali pada variable x1 dan x3

### Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel memakai model yang lebih efisien yaitu regresi Fixed Effect Model sebagaimana tabel sebagai berikut:



**Tabel 7. Analisis Regresi Data Panel  
Fixed Effect**

Variab le	Coefficie nt	Std.Erro r	t- Statisti c	Prob
C	548096.4	14788791	0.037062	0.9705
X1	-1805.019	426.6667	-4.230513	0.0000
X2	-374183.9	177033.5	-2.113633	0.0369
X3	200617.4	146851.4	1.366125	0.1748
X1Z	108.6560	25.18349	4.314571	0.0000
X2Z	28955.59	13479.87	2.148061	0.0340
X3Z	-15740.42	14048.60	-1.120426	0.2650

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

### **Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Rergession Analysis – MRA*)**

Variabel yang mampu menguatkan dan sebaliknya melemahkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yang biasa disebut dengan Variabel moderasi. Berikut ini merupakan hasil uji dalam Analisis ini sebagai berikut:

**Tabel 8.  
Uji Analisis Regresi Moderasi**

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	49059580	5869415.	-8.358513	0.0000
X1	22.29399	3.671467	6.072230	0.0000
X2	21367.15	19559.60	1.092412	0.2771
X3	12828.90	14262.86	0.899462	0.3704

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

### **Uji Statistik**

#### **1. Uji T**

Uji T, dipakai untuk pengujian yang bertujuan apakah berkaitan di setiap variabel dependen memberi pengaruh menonjol pada variabel independen. Begitu juga dipakai agar dapat menganalisis timbal balik di setiap variabel independen pada variabel dependen diuji dengan patokan 0,5 atau dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Variab le	Coefficie nt	Std.Erro r	t- Statisti c	Prob
C	548096.4	147887.91	0.037062	0.9705
X1	-1805.019	426.6667	-4.230513	0.0000
X2	-374183.9	177033.5	-2.113633	0.0369
X3	200617.4	146851.4	1.366125	0.1748
X1Z	108.6560	25.18349	4.314571	0.0000
X2Z	28955.59	13479.87	2.148061	0.0340
X3Z	-15740.42	14048.60	-1.120426	0.2650

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Menurut hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan penulis pada penelitian ini bisa dibuktikan bahwa hasil yang di olah dari uji t yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis 1 (H1): Penerimaan dana ZISWAF memiliki pengaruh terhadap Simpanan Giro Wadiah. Dengan nilai probabilitas 0.000 yang berarti kurang dari nilai signifikan sebesar 0,5 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF akan mempengaruhi FDR pada

perusahaan sektor perbankan periode 2018Q1-2023Q3.

- 2) Hipotesis 2 (H2): FDR memiliki pengaruh terhadap Simpanan Giro Wadiah. Dengan nilai probabilitas 0.0369 lebih kecil dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa FDR akan mempengaruhi Simpanan Giro Wadiah pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2018Q1-2023Q3.
- 3) Hipotesis 3 (H3): CAR memiliki pengaruh terhadap Simpanan Giro Wadiah. Dengan nilai probabilitas 0.1748 lebih kecil dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa CAR akan mempengaruhi Simpanan Giro Wadiah pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2018Q1-2023Q3.
- 4) Hipotesis 4 (H4): Penerimaan dana ZISWAF berpengaruh terhadap Simpanan Giro Wadiah dimoderasi firm size. Dengan nilai probabilitas 0.0000 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *firm size* tidak mampu penerimaan dana ZISWAF terhadap Simpanan Giro Wadiah pada perusahaan sektor perbankan periode 2018Q1-2023Q3.

5) Hipotesis 5(H5): FDR berpengaruh terhadap Simpanan Giro Wadiah dimoderasi firm size. Dengan nilai probabilitas 0.0340 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi FDR terhadap Simpanan Giro Wadiah pada perusahaan sektor perbankan periode 2018Q1-2023Q3.

6) Hipotesis 6(H5): CAR berpengaruh terhadap Simpanan Giro Wadiah dimoderasi firm size. Dengan nilai probabilitas 0.2650 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi CAR terhadap Simpanan Giro Wadiah pada perusahaan sektor perbankan periode 2018Q1-2023Q3.

## 2. Uji F

Uji F, dipakai untuk pengujian apakah variabel independen berpengaruh menonjol pada variabel dependen secara simultan. Berikut yaitu hasil uji F.

Tabel 10. Hasil Uji F

Durbin-Waston stat	1.405593	Prob(F-statistic)	0.000000
--------------------	----------	-------------------	----------

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Uji F pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau 5% dengan kriteria jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka koefisien regresi layak digunakan. Hasil uji F pada tabel 11 di atas menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0.000000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

## 3. Uji Koefisien Determiner

Koefisien Determinasi, digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen pada model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Mean dependent var	3397786	Adjusted squared	R-0.792243
--------------------	---------	------------------	------------

Sumber : Eviews (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel 11 hasil uji regresi data panel terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.792243. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 79,322% variabel Simpanan Giro Wadiah dapat dijelaskan oleh Penerimaan dana ZISWAF, FDR, dan CAR. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan dengan variabel lain diluar model regresi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Simpanan Giro Wadiah

Pengaruh dana ZISWAF terhadap tabungan Wadiah Giro merupakan permasalahan yang kompleks dengan berbagai faktor yang berperan (Muzakir & Dharma (2020a)). Muzakir (2020) menemukan bahwa Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dana ZISWAF yang sering digunakan untuk tabungan Wadiah Giro dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Namun Indahsari (2014, 2016) menyoroti

pentingnya kepercayaan terhadap lembaga amil yang berperan penting dalam pengelolaan dana ZISWAF. Kepercayaan ini sangat penting bagi efektivitas penyaluran dana ZISWAF, yang pada akhirnya dapat berdampak pada ketersediaan dana untuk tabungan Wadiah Giro. Oleh karena itu, meskipun dana ZISWAF dapat memberikan pengaruh positif terhadap tabungan Wadiah Giro, hal ini bergantung pada faktor-faktor seperti kinerja keuangan bank syariah dan kepercayaan terhadap lembaga amil.

### Pengaruh FDR terhadap Simpanan Giro Wadiah

Pengaruh FDR terhadap tabungan Wadiah Giro terlihat pada beberapa penelitian. Muzakir et al., (2020a) dan Jakir (2018) sama-sama menemukan bahwa Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank BRI Syariah. Falahuddin et al., (2021) lebih mendukung hal tersebut dengan menunjukkan bahwa Tabungan Wadiah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Bonus Wadiah pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Jannah (2019) juga menyoroti peran bagi hasil, pelayanan, dan agama dalam mempengaruhi minat nasabah terhadap tabungan wadi'ah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa FDR, khususnya dalam bentuk tabungan Giro Wadiah

berperan penting terhadap kinerja keuangan dan minat nasabah bank syariah.

### **Pengaruh CAR terhadap Simpanan Giro Wadiah**

Rahman & Baihaqi (2022) menemukan bahwa dana bagi hasil, murabahah, dan tabungan wadiah berpengaruh positif signifikan terhadap bonus wadiah di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan instrumen keuangan syariah tersebut, termasuk tabungan wadiah giro, dapat mempengaruhi bonus yang diterima nasabah. Namun demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami secara spesifik dampak tabungan giro wadiah terhadap bonus tersebut. CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabah, termasuk simpanan giro wadiah.

### **Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Simpanan Giro Wadiah dengan *firm size* sebagai moderasi**

Pengaruh dana ZISWAF terhadap tabungan Wadiah Giro yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan telah dieksplorasi dalam beberapa penelitian. Muzakir & Dharma (2020b) menemukan bahwa Simpanan Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah berpengaruh secara signifikan terhadap

laba bersih pada PT. Bank BRI Syariah. Amalia & Hidayah (2018) juga mencatat adanya pengaruh positif Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return on Assets (ROA) terhadap pembiayaan murabahah. Prayogo (2022) lebih lanjut mendukung pengaruh positif Zakat Performance Ratio (ZPR) terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah, dengan ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh ini. Maudi et al., (2020) menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan zakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan ukuran perusahaan yang memoderasi hubungan antara CSR dan profitabilitas. Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa dana ZISWAF, khususnya melalui tabungan Wadiah Giro, dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, dengan ukuran perusahaan yang memainkan peran moderat

### **Pengaruh FDR terhadap Simpanan Giro Wadiah dengan *firm size* sebagai moderasi**

Pengaruh FDR terhadap tabungan Wadiah Giro yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan telah dieksplorasi dalam beberapa penelitian. Siregar et al., (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara kebijakan dividen,

struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi. Wasista & Asmara Putra (2019) juga melaporkan adanya dampak positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dimana dengan tata kelola perusahaan yang baik maka akan memperkuat pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Septyaningsih & Risman (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan profitabilitas dan free cash flow terhadap struktur modal subsektor makanan dan minuman. Namun, Dalci et al., (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas, dengan perusahaan kecil dan mendapatkan keuntungan lebih besar dengan mengurangi panjang siklus konversi kas. Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi secara signifikan hubungan antara berbagai faktor keuangan dan nilai perusahaan.

### **Pengaruh CAR terhadap Simpanan Giro Wadiah dengan *firm size* sebagai moderasi**

Pravasanti & Utami (2020) menemukan bahwa giro wadi'ah dan tabungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan tabungan mudharabah tidak. Hal ini menunjukkan bahwa jenis tabungan memiliki dampak yang bervariasi

terhadap profitabilitas. Dwi Pratomo & Sudjono (2021) mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh profitabilitas, tanggung jawab sosial perusahaan, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan, menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Ahmed Hashed Abdullah (2021) juga mencatat adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar lebih menguntungkan. Atiningsih & Setiyono (2023) menambahkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) dapat memoderasi pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan. Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa tabungan giro wadi'ah, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam kinerja keuangan bank syariah.

### **Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, FDR dan CAR terhadap Simpanan Giro Wadiah**

Pengaruh dana ZISWAF, FDR, dan CAR terhadap tabungan Giro Wadiah merupakan faktor yang saling mempengaruhi dan kompleks. Muzakir & Dharma (2020a) menemukan bahwa Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank BRI Syariah. Lebih lanjut Amalia & Hidayah (2018) mendukung hal tersebut,

menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Namun Iswanto (2023) dan Yulyani et al., (2021) menemukan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah, namun dimoderasi oleh Non-Performing Financing (NPF). Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa meskipun dana ZISWAF, FDR, dan CAR mungkin mempunyai pengaruh terhadap tabungan Giro Wadiah, dampaknya kemungkinan besar dimediasi oleh faktor-faktor lain seperti NPF.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penerimaan dana ZISWAF, FDR dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap Simpanan Giro Wadiah di sektor perbankan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Penerimaan dana ZISWAF dan FDR cenderung meningkatkan tingkat Simpanan Giro Wadiah, sementara peningkatan CAR cenderung menurunkan tingkat Simpanan Giro Wadiah. *Firm size* memiliki peran dalam memoderasi hubungan antara penerimaan dana ZISWAF dan FDR dengan Simpanan Giro Wadiah, tetapi tidak memoderasi hubungan antara CAR dengan Simpanan Giro Wadiah.

#### SARAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi dan menggunakan sampel perusahaan dari sektor lain agar hasil penelitian juga dapat mewakili sektor usaha lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Hashed Abdullah, A. (2021). Cost stickiness and firm profitability: A study in Saudi Arabian industries. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(3), 327–333. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(3\).2021.27](https://doi.org/10.21511/imfi.18(3).2021.27)
- Amalia, R., & Hidayah, K. (2018). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MARGIN KEUNTUNGAN, SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA, RETURN ON ASSET, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODA 2009-2013. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v4i1.37>
- Atiningsih, S., & Setiyono, T. A. (2023). ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMEDIASI PROFITABILITAS

- DAN DIMODERASI FIRM SIZE. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5991>
- Cahyono, A., Siregar, E. S., & Wati, A. (2021). Peran Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 198. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4761>
- Dalci, I., Tanova, C., Ozyapici, H., & Bein, M. A. (2019). The Moderating Impact of Firm size on the Relationship between Working Capital Management and Profitability. *Prague Economic Papers*, 28(3), 296–312. <https://doi.org/10.18267/j.pep.681>
- Dwi Pratomo, A., & Sudjono, Dr. (2021). The Influence of Profitability, Corporate Social Responsibility and Firm size on Firm value (Studies on Issuers in the Automotive Sub-Sector and Components in 2014 - 2018). *International Journal of Research Publications*, 73(1). <https://doi.org/10.47119/IJRP100731320201806>
- Falahuddin, F., Damanhur, D., Muhammad Nur, M., & Sumiati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bonus Wadiah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Periode 2013-2019). *El-Amwal*, 4(2). <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v4i2.5726>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Iswanto, B., & Ibadurrahman. (2023). The Influence of CAR, FDR, Inflation, GDP, Mudharabah Financing, and Musyarakah Financing on NPF of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 10(2). <https://doi.org/10.14421/grieb.2022.102-07>
- Lestari, I. A. (2018). Sinergitas Manajemen Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf Di Bank Syariah Mandiri Dan Laznas Bsm Umat. 32–34. <http://repository.umj.ac.id/handle/123456789/494>
- Masharif, J. (2017). Arin Setiyowati\_Anlisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat



- (Studi Kasus Lazismu Surabaya). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Maudi, A., Amrizal, A., Pribadi, R. M., & Cusyana, S. R. (2020). Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jago.1.1.14-23>
- Muliawati, S., & Khoiruddin, Moh. (2014). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 3(2), 1–6.
- Muzakir, M., & Dharma, Y. (2020a). THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS OF WADI'AH AND SAVING WIROAH GIRO ON PROFIT PT. SHARIA BRI BANK. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v1i1.1122>
- Muzakir, M., & Dharma, Y. (2020b). THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS OF WADI'AH AND SAVING WIROAH GIRO ON PROFIT PT. SHARIA BRI BANK. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v1i1.1122>
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Nurul Hidayatul M, Ana Khoirun N., & Agus Eko Sujianto. (2023). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 49–59. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.192>
- Pravasanti, Y. A., & Utami, W. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 716. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1425>
- Rahman, G. F., & Baihaqi, W. (2022). Effect of Profit Sharing, Murabahah, and Wadiah Saving Fund on Wadiah Bonuses at BCA Syariah and Bukopin Syariah in 2017–2020. *TSARWAH*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.32678/tsarwah.v7i2.7068>
- Rositasari, D., & Dailibas, D. (2022). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROE Pada Bank Swasta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 31–36.

- <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.610>
- Sardiana, A., & Zulfison. (2016). Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 171.
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2, 2(September 2008), 261–273.
- Septyaningsih, V., & Risman, A. (2021). The Effect of Profitability and Free Cash Flow on Capital Structure Moderated by Firm size (Studyon Food and Beverage Sub-Sector Companies on the IDXin 2011-2018). *Sumerianz Journal of Business Management and Marketing*, 43, 64–73. <https://doi.org/10.47752/sjbmm.43.64.73>
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Siregar, S. D., Toni, N., & Ariesa, Y. (2023). Impact of dividend policy, capital structure, and profitability on consumer goods firm value: Role of firm size (2013-2022). *Journal of Economics and Business Letters*, 3(4), 38–48. <https://doi.org/10.55942/jebli.v3i4.234>
- Sugita, A., Rohmat Hidayat, A., Hardiyanto, F., & Wulandari, S. I. (2020). Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazisnu Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36418/jjiss.v1i1.6>
- Umam, A. C., & Hartono, U. (2019). Firm Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Gcg, Csr, Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Finance Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 642–654.
- Wasista, I. P. P., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 928. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i03.p02>
- Yanuartha, R. (2019). Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 4, 1–18.

Yulyani, E., & Diana, N. (2021).

Pengaruh CAR dan FDR Terhadap

Pembiayaan Murabahah dengan

NPF Sebagai Variabel Moderating.

Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan

Perbankan Syariah, 7(1), 21.

<https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.400>

5